

Ulaskan Pasar

Jelang lelang hari ini, Pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin, hari Senin, tanggal 25 Maret 2019 ditutup melemah ditengah sentimen global dan aksi ambil untung (profit taking) dari para pelaku pasar.

Perubahan harga Surat Utang Negara mencapai 59 bps dengan rata-rata penurunan sebesar 5,7 bps sehingga berdampak adanya kenaikan tingkat imbal hasil hingga sebesar 6,7 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara, keseluruhan seri acuannya mengalami penurunan harga yang berkisar antara 14 bps hingga 59 bps mendorong adanya kenaikan imbal hasil yang berkisar antara 3,2 bps hingga 6,7 bps. Penurunan harga terbesar didapatkan pada Surat Utang Negara seri acuan bertenor 15 tahun sebesar 59 bps yang mendorong kenaikan imbal hasil sebesar 6,7 bps di level 8,022% dan diiringi dengan Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 20 tahun dan 10 tahun yang mengalami penurunan harga masing-masing sebesar 49 bps dan 27 bps sehingga berdampak terhadap kenaikan imbal hasil masing-masing sebesar 4,8 bps di level 8,096% dan 3,7 bps di level 7,618%. Adapun untuk Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun mengalami penurunan harga hingga sebesar 14 bps sehingga terjadi kenaikan imbal hasil sebesar 13,2 bps di level 7,114%.

Pada perdagangan awal pekan ini, pergerakan harga Surat Utang Negara kembali ditutup dengan mengalami pelemahan setelah kenaikan yang terjadi selama sepekan terakhir. Adapun pelemahan harga Surat Utang Negara terjadi akibat adanya beberapa sentimen global, diantaranya adalah sentimen perkembangan Brexit yang pada pekan ini bertepatan dengan batas akhir perjanjian. Para pelaku pasar merespon bahwa dengan dengan kondisi tersebut risiko yang terjadi di pasar uang Eropa akan semakin meningkat. Selain itu, adanya pelemahan perekonomian yang terjadi di Amerika mendorong para pelaku pasar untuk memilih instrumen jangka panjang akibat kekhawatiran investor terhadap potensi resesi di Amerika. Hal ini membuat kurva imbal hasil obligasi Amerika menjadi terbalik (inversi), dimana untuk tenor yang lebih pendek didapati tingkat imbal hasil yang lebih besar dibandingkan dengan tingkat imbal hasil obligasi Amerika bertenor yang lebih panjang.

Penurunan harga juga terlihat pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika ditengah meningkatnya persepsi risiko. Penurunan harga didapati pada keseluruhan seri acuan Surat Utang Negara berdenominasi mata uang Dollar Amerika. Imbal hasil INDO24 dan INDO29 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 2,02 bps di level 3,514% dan 2,22 bps di level 3,945% yang didorong terjadinya koreksi harga sebesar 9,4 bps dan 18,8 bps. Adapun imbal hasil dari INDO44 dan INDO49 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,3 bps di level 4,847% dan 1,9 bps di level 4,747% setelah mengalami adanya penurunan harga sebesar 22,2 bps dan 32,7 bps.

Volume perdagangan Obligasi Negara yang dilaporkan menurun jika dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya sebesar Rp11,84 triliun dari 40 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan. Adapun untuk volume perdagangan Surat Utang Negara dengan volume tertinggi didapati pada seri FR0078 sebesar Rp2,49 triliun dari 56 kali transaksi dan kemudian dilanjutkan dengan Surat Utang Negara dengan seri FR0059 dan FR0068 masing-masing sebesar Rp1,27 triliun dari 43 kali perdagangan dan Rp992,00 miliar dari 39 kali transaksi. Adapun untuk perdagangan Sukuk Negara, volume Project Based Sukuk terbesar didapati pada seri PBS016 senilai Rp353,80 miliar dari 9 kali transaksi dan diiringi oleh volume Project Sukuk Negara seri PBS005 dan seri PBS013 masing-masing sebesar Rp154,00 miliar dari 2 kali transaksi dan Rp104,00 miliar untuk 2 kali perdagangan.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	104,70	103,35	104,40	2489,78	56
FR0059	97,11	95,50	96,80	1276,87	43
FR0068	103,90	102,00	102,90	992,68	39
FR0077	104,55	103,00	103,00	961,36	33
FR0069	100,09	100,08	100,09	669,00	5
FR0053	103,25	102,80	103,09	580,58	7
FR0056	105,45	103,70	104,90	472,85	13
FR0075	98,85	91,25	94,70	443,62	56
FR0064	99,64	90,35	99,64	426,00	19
FR0070	105,10	104,40	105,05	375,27	15

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS016	99,58	99,50	99,50	353,80	9
PBS005	81,02	81,02	81,02	154,00	2
PBS013	100,00	99,98	100,00	104,00	2
SR010	98,10	96,00	97,35	49,56	15
SR009	100,50	99,05	100,07	23,45	13
PBS006	101,96	101,95	101,96	20,00	2
PBS017	91,40	91,20	91,40	15,00	4
PBS014	98,68	98,66	98,68	10,00	2
PBS011	104,85	104,85	104,85	4,00	1
PBS019	103,10	103,10	103,10	0,70	1

Sumber : IDX

Pada perdagangan awal pekan ini, volume perdagangan surat utang korporasi yang dilaporkan meningkat dari perdagangan sebelumnya sebesar Rp1,56 triliun dari 54 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan, dengan volume perdagangan terbesar didapati pada seri Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri A (FIFA03ACN5) senilai Rp410,00 miliar dari 17 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2019 Seri A (TUF104ACN1) dan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap I Tahun 2018 Seri A (WOMF03ACN1) masing-masing senilai Rp225,00 miliar dari 5 kali transaksi dan Rp100,00 miliar untuk 4 kali transaksi. Adapun, selanjutnya didapati seri Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A (WSKT03ACN2) dengan volume perdagangan sebesar Rp90,00 miliar untuk 4 kali transaksi.

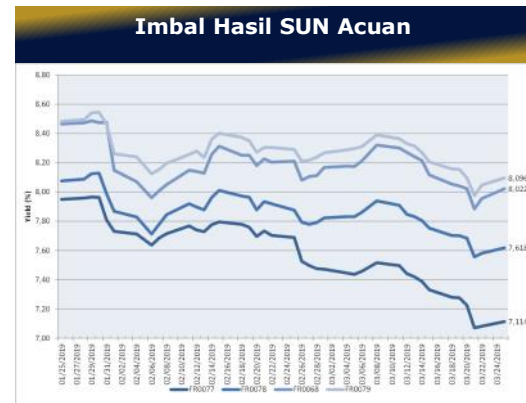
Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika melemah sebesar 20 pts (0,14%) di level 14185,00 per Dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar Rupiah tersebut terjadi pada sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14165,00 hingga 14225,00 per Dollar Amerika. Nilai tukar mata uang Rupiah tersebut mengalami pelemahan seiring beragamnya pergerakan nilai tukar mata uang regional terhadap mata uang Dollar Amerika. Adapun yang memimpin penguatan mata uang regional didapati pada mata uang Baht Thailand (THB) sebesar 0,26% diiringi dengan mata uang Dollar Singapura (SGD) dan mata uang Renminbi China (CNY) yang juga mengalami penguatan masing-masing sebesar 0,18% dan 0,08% terhadap Dollar Amerika. Sedangkan untuk mata uang regional yang mengalami pelemahan tertinggi didapati pada mata uang Dollar Hongkong (HKD) dan mata uang Peso Filipina (PHP) yang keduanya melemah sebesar 0,35%. Adapun untuk mata uang Yen Jepang (JPY) dan mata uang Rupiah Indonesia (IDR) keduanya mengalami pelemahan sebesar 0,16% dan 0,14% terhadap Dollar Amerika.

Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup mengalami penurunan sehingga berada pada level 2,40%, hal yang sama juga terjadi pada US Treasury bertenor 30 tahun yang mengalami penurunan pada level 2,86% ditengah kondisi pasar saham Amerika yang bergerak beragam. Indeks NASDAQ ditutup melemah sebesar 7 bps sehingga berada pada level 7637,54 sedangkan untuk indeks DJIA ditutup dengan mengalami penguatan sebesar 6 bps sehingga berada pada level 25516,83. Sementara itu, untuk pasar obligasi Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun mengalami penurunan masing-masing di level 0,973% dan 1,463%. Adapun obligasi Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun mengalami penurunan masing-masing di level -0,032% dan 0,574%.

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan berpeluang mengalami penurunan seiring dengan sentimen global yang memicu pelaku pasar keuangan menjadi lebih pesimis. Selain itu, perubahan harga tersebut semakin mendorong harga Surat Utang Negara berada pada area jual sehingga akan berpotensi adanya aksi ambil untung (*taking profit*) dari para investor.

Rekomendasi

Dengan beberapa faktor pertimbangan di atas, harga Surat Utang Negara masih akan bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan, maka kami masih menyarankan Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah sebagai pilihan investasi yang menawarkan tingkat imbal hasil yang cukup menarik dengan risiko yang moderat. Selain itu, kami juga tetap menyarankan kepada investor untuk mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan fokus pada pergerakan nilai tukar Rupiah. Adapun seri - seri yang menarik pada kondisi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: FR0053, FR0061, FR0070, FR0056, FR0071, dan FR0073.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03190627 (New Issuance), SPN12200313 (Reopening), FR0077 (Reopening), FR0078 (Reopening), FR0068 (Reopening), FR0079 (Reopening) dan FR0076 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 26 Maret 2019.**

Pemerintah akan melakukan lelang penjualan Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2019. Target penerbitan senilai Rp15.000.000.000.000,00 (lima belas triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03190627 (Diskonto; 27 Juni 2019);
- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12200313 (Diskonto; 13 Maret 2020);
- Obligasi Negara seri FR0077 (8,12500%; 15 Mei 2024);
- Obligasi Negara seri FR0078 (8,25000%; 15 Mei 2029);
- Obligasi Negara seri FR0068 (8,37500%; 15 Mei 2034);
- Obligasi Negara seri FR0079 (8,37500%; 15 April 2039); dan
- Obligasi Negara seri FR0076 (7,37500%; 15 Mei 2048).

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp55—65 triliun dengan jumlah penawaran yang cukup besar akan didapati pada instrumen Surat Perbendaharaan Negara serta pada Obligasi Negara seri FR0077 dan FR0078. Adapun berdasarkan kondisi pergerakan harga Surat Utang Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03190627 berkisar antara 5,71 - 5,81;
- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12200313 berkisar antara 6,03 - 6,12;
- Obligasi Negara seri FR0077 berkisar antara 7,21 - 7,31;
- Obligasi Negara seri FR0078 berkisar antara 7,65 - 7,75;
- Obligasi Negara seri FR0068 berkisar antara 8,03 - 8,12;
- Obligasi Negara seri FR0079 berkisar antara 8,12 - 8,21; dan
- Obligasi Negara seri FR0076 berkisar antara 8,37 - 8,46.

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Maret 2019, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 28 Maret 2019. Di tahun 2019, target penerbitan bersih (net issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp389,0 triliun dimana pada kuartal I tahun 2019 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp185,00 triliun dari 7 kali lelang Surat Utang Negara dan 6 kali lelang Sukuk Negara. Pada lelang sebelumnya pemerintah meraup dana senilai Rp18,05 triliun dari total penawaran yang masuk mencapai Rp58,31 triliun.



Sumber : Bloomberg

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,463	2,441	↑ 0,022	0,91%
UK	1,039	1,012	↑ 0,027	2,68%
Germany	-0,004	-0,016	↑ 0,013	-17,09%
Japan	-0,089	-0,075	↓ -0,014	18,67%
Philippines	5,957	5,975	↓ -0,017	-0,29%
Singapore	2,029	2,035	↓ -0,006	-0,28%
Thailand	2,407	2,419	↓ -0,012	-0,50%
Indonesia (USD)	3,958	3,936	↑ 0,022	0,56%
Indonesia	7,618	7,581	↑ 0,037	0,49%
Malaysia	3,791	3,804	↓ -0,013	-0,34%

Sumber : Bloomberg

Tenor	Rating				Govt Bond Yield	Corp Bond Yield
	AAA	AA	A	BBB		
1	122,50	160,59	274,43	448,35	6,275	9,02
2	124,07	163,78	276,79	483,97	6,768	9,54
3	124,18	166,10	280,46	514,58	7,004	9,81
4	124,69	168,06	286,83	545,02	7,097	9,97
5	125,91	169,97	296,11	572,90	7,159	10,12
6	127,56	171,98	307,94	595,83	7,499	10,58
7	129,24	174,19	321,66	612,92	7,592	10,81
8	130,60	176,60	336,60	624,42	7,570	10,94
9	131,42	179,20	352,09	631,20	7,833	11,35
10	131,59	181,96	367,61	634,33	7,650	11,33

Sumber : IBPA, Bloomberg

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
FIFA03ACN5	idAAA	100,05	99,87	100,00	410,00	17
TUF104ACN1	idAA+	100,15	100,08	100,15	225,00	5
WOMF03ACN1	AA-(idn)	100,74	100,72	100,72	100,00	4
WSKT03ACN2	A-(idn)	98,25	98,15	98,25	90,00	4
WSKT03BCN2	A-(idn)	96,30	94,80	94,80	84,00	6
BCAF02BCN2	idAAA	100,26	100,25	100,26	80,00	2
SMFP04ACN6	idAAA	100,45	100,28	100,45	69,00	3
ASDF04BCN2	AAA(idn)	100,00	100,00	100,00	60,00	2
PIHC01ACN1	AAA(idn)	99,75	99,25	99,75	59,50	8
DILD02A	idA-	101,12	99,99	101,12	50,00	4

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 25-Mar-19												
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR89	7,875	15-Apr-19	0,06	100,10	100,12	↓ (2,10)	5,912%	5,560%	↑	35,25	0,058	0,056
FR36	11,500	15-Sep-19	0,48	102,40	102,60	↓ (20,00)	6,254%	5,831%	↑	42,32	0,473	0,458
FR31	11,000	15-Nov-20	1,64	106,64	106,58	↑	6,00	6,648%	↓	(3,75)	1,496	1,448
FR34	12,800	15-Jun-21	2,23	112,08	112,05	↑	2,60	6,842%	↓	(1,19)	1,961	1,897
FR53	8,250	15-Jul-21	2,31	103,22	103,29	↓ (7,40)	6,716%	6,682%	↑	3,44	2,123	2,054
FR61	7,000	15-May-22	3,14	100,21	100,26	↓ (4,90)	6,921%	6,904%	↑	1,76	2,806	2,712
FR35	12,900	15-Jun-22	3,23	116,15	116,13	↑	1,30	7,192%	↓	(0,42)	2,699	2,606
FR43	10,250	15-Jul-22	3,31	108,37	108,37	↓ (0,20)	7,347%	7,346%	↑	0,07	2,860	2,758
FR63	5,625	15-May-23	4,14	95,05	95,22	↓ (17,70)	7,022%	6,970%	↑	5,15	3,663	3,539
FR46	9,500	15-Jul-23	4,31	108,40	108,25	↑	15,00	7,193%	↓	(3,91)	3,609	3,483
FR39	11,750	15-Aug-23	4,39	116,90	116,92	↓ (2,00)	7,193%	7,189%	↑	0,49	3,591	3,467
FR70	8,375	15-Mar-24	4,97	104,90	104,94	↓ (4,00)	7,185%	7,176%	↑	0,94	4,181	4,036
FR77	8,125	15-May-24	5,14	104,27	104,41	↓ (14,10)	7,115%	7,083%	↑	3,23	4,208	4,064
FR44	10,000	15-Sep-24	5,48	111,37	111,30	↑	7,20	7,432%	↓	(1,52)	4,402	4,244
FR40	11,000	15-Sep-25	6,48	117,29	116,66	↑	62,70	7,571%	↓	(11,27)	4,927	4,747
FR56	8,375	15-Sep-26	7,48	104,77	104,91	↓ (14,00)	7,528%	7,503%	↑	2,41	5,737	5,529
FR37	12,000	15-Sep-26	7,48	125,03	124,74	↑	29,40	7,554%	↓	(4,52)	5,391	5,194
FR59	7,000	15-May-27	8,14	96,78	96,54	↑	24,20	7,534%	↓	(4,12)	6,149	5,926
FR42	10,250	15-Jul-27	8,31	115,15	115,22	↓ (7,20)	7,740%	7,729%	↑	1,09	5,880	5,661
FR47	10,000	15-Feb-28	8,89	114,13	114,36	↓ (23,50)	7,768%	7,734%	↑	3,40	6,234	6,001
FR64	6,125	15-May-28	9,14	90,74	90,90	↓ (15,50)	7,543%	7,518%	↑	2,52	6,852	6,603
FR71	9,000	15-Mar-29	9,97	108,44	108,58	↓ (14,00)	7,768%	7,748%	↑	1,94	6,909	6,651
FR78	8,250	15-May-29	10,14	104,39	104,66	↓ (26,80)	7,619%	7,581%	↑	3,73	6,941	6,686
FR52	10,500	15-Aug-30	11,39	119,50	119,50	↑	0,00	7,874%	↑	-	7,236	6,962
FR73	8,750	15-May-31	12,14	106,63	106,74	↓ (11,70)	7,889%	7,875%	↑	1,45	7,639	7,349
FR54	9,500	15-Jul-31	12,31	112,00	112,00	↑	0,00	7,951%	↑	-	7,666	7,373
FR58	8,250	15-Jun-32	13,23	101,93	101,92	↑	0,80	8,008%	↓	(0,10)	8,162	7,847
FR74	7,500	15-Aug-32	13,39	96,01	96,23	↓ (21,70)	7,989%	7,961%	↑	2,74	8,502	8,175
FR65	6,625	15-May-33	14,14	88,66	88,66	↑	0,00	7,975%	↑	-	8,832	8,494
FR68	8,375	15-Mar-34	14,97	103,04	103,64	↓ (59,50)	8,022%	7,955%	↑	6,73	8,875	8,532
FR72	8,250	15-May-36	17,14	101,92	102,17	↓ (24,30)	8,040%	8,014%	↑	2,59	9,272	8,913
FR45	9,750	15-May-37	18,14	113,32	113,32	↑	0,10	8,313%	↓	(0,01)	9,098	8,735
FR75	7,500	15-May-38	19,14	94,40	94,56	↓ (16,00)	8,078%	8,061%	↑	1,73	9,922	9,537
FR50	10,500	15-Jul-38	19,31	121,92	121,88	↑	4,50	8,214%	↓	(0,40)	9,397	9,026
FR79	8,375	15-Apr-39	20,06	102,73	103,22	↓ (48,90)	8,096%	8,048%	↑	4,85	9,817	9,435
FR57	9,500	15-May-41	22,14	112,01	112,01	↑	0,00	8,304%	↑	-	9,926	9,530
FR62	6,375	15-Apr-42	23,06	79,94	79,94	↓ (0,50)	8,349%	8,348%	↑	0,06	10,767	10,335
FR67	8,750	15-Feb-44	24,89	103,91	103,94	↓ (3,00)	8,372%	8,370%	↑	0,28	10,659	10,230
FR76	7,375	15-May-48	29,14	88,81	88,93	↓ (12,70)	8,409%	8,396%	↑	1,29	11,164	10,714

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	19-Mar-19	20-Mar-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	633,12	637,51
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,05	126,16
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,05	126,16
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.707,78	1.709,27
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	115,10	114,95
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	207,03	206,97
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	952,31	954,08
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,74	181,71
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	223,85	223,71
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	62,15	61,98
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	147,34	147,58
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.472,95	2.472,95
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	9,587	1,766

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



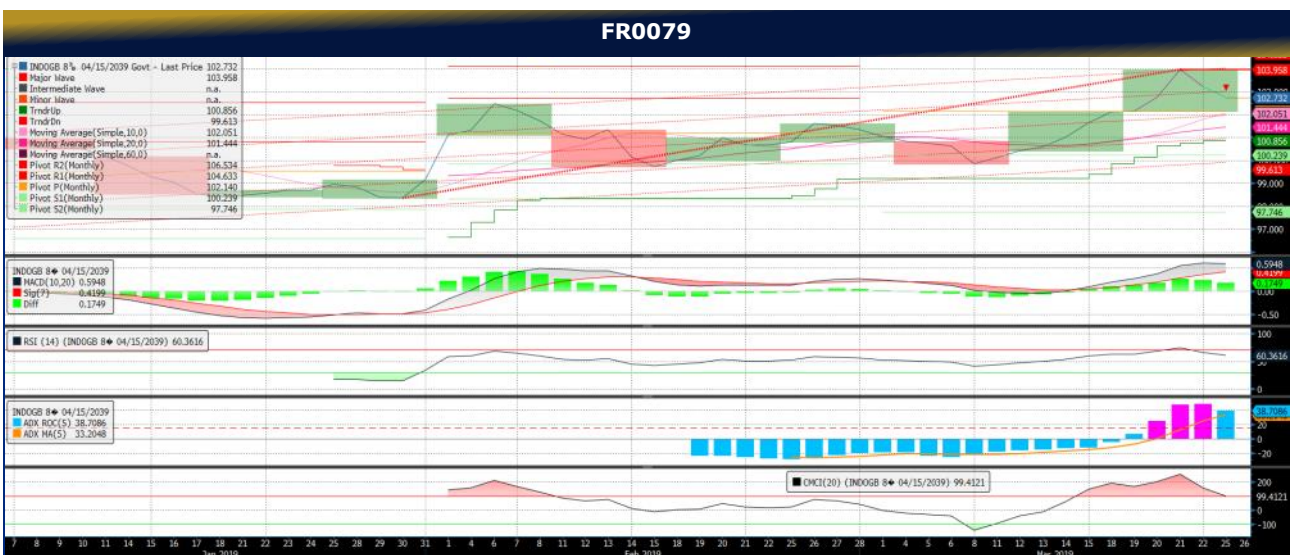
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Nanda Pratiwi

Fixed Income Sales
nanda.pratiwi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3177

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.